# DAFTAR PUSTAKA


Adhiyanmar, M., & Saudah, N. (2023). Asuhan Keperawatan Nyeri Persalinan Kala 1 Pada Ibu Bersalin Dengan Terapi *Massage* Endorphin Di Ruang Bersalin Rsud R.A Basoeni Mojokerto. *3*(1), 18–23.

Agustina, Y. (2020). Penerapan *Deep Back Massage* Untuk Mengurangi Nyeri Persalinan Kala I Fase Aktif Pada Primigravida Terhadap Ny.S Di PMB Susiati, A.Md.Keb Lampung Selatan Tahun 2020. *Diploma Thesis*, 1–23. http://www.landasanteori.com/2015/09/pengertian-kreativitas-definisi-aspek.html

Amir, A., & Rantesigi, N. (2022). Penerapan *Deep Back Massage* dan *Massage Endorphin* Terhadap Kontrol Nyeri Kala I Pada Asuhan Keperawatan *Intranatal Care. Madago Nursing Journal*, *3*(1), 28–34. https://doi.org/10.33860/mnj.v3i1.1100

Anita, W., Nafratilova, L., & Islami Zalni, R. (2023). Efektivitas managemen nyeri persalinan non farmakologi dengan *Deep Back Massage*. *Jurnal SAGO Gizi Dan Kesehatan*, *4*(2), 199. https://doi.org/10.30867/gikes.v4i2.1080

Apryanti Yohana Putri. (2022). *Deep Back Massage Using Lavender Oil on Labor Pain in the Work Area of Polonia Community Health Center*. *Embrio*, *14*(1), 97–104. https://doi.org/10.36456/embrio.v14i1.4718

Ari Kurniarum, 2016. (2016). *Asuhan Kebidanan Persalinan dan Bayi Baru Lahir* (Pertama). Pusdik SDM Kesehatan.

Asrina, A. S., Mayangsari, N. R., Putri, M. K., Jumriani, & Suryani, S. I. (2024). Asuhan Persalinan. In *Angewandte Chemie International Edition, 6(11), 951–952.* http://repo.iain-tulungagung.ac.id/5510/5/BAB 2.pdf

Dewi Nurhanifah & Rohmi, T. (2022) Manajemen Nyeri Non Farmakologi, 9-11

Dinkes Kota, Bengkulu (2022). Profil Kesehatan Kota Bengkulu. Dinas Kesehatan Kota Bengkulu

Dyah Permata, et al. (2018). Nyeri persalinan. In *Stikes Majapahit Mojokerto*.

Effendi, P. I., Oktaviyana, C., & Sartika, D. (2023). Pengaruh *Massage Effleurage* Terhadap Pengurangan Nyeri Persalinan Kala 1 Fase Aktif Pada Ibu Bersalin *The Effect Of Effleurage Massage On Reducing Labor Pain In The First Phase Of Active Labor In Pregnant Women*. *9*(2), 1364–1371.

Elawanti, E., Aulya, Y., & Widowati, R. (2021). Pengaruh *Deep Back Massage* Terhadap Nyeri Persalinan Kala 1 Fase Aktif Di Puskesmas Cisolok Kabupaten Sukabumi Tahun 2021. *Jurnal Penelitian Dan Kajian Ilmiah Kesehatan Politeknik Medica Farma Husada Mataram*, *7*(2), 217–221.

https://doi.org/10.33651/jpkik.v7i2.264

Fitriahadi. (2019). Buku Ajar Asuhan Persalinan & Managemen Nyeri Persalinan. *Universitas Aisyiyiah Yogyakarta*, 284 hlm.

Jahriani, N. (2022). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Persalinan Normal Di Klinik Harapan Bunda Kabupaten Padang Lawas Utara Tahun 2021. *Jurnal GENTLE BIRTH*, *5*(1), 1–7.

Kemenkes RI. (2019). Profil Kesehatan Indonesia 2019. K*ementrian Kesehatan Republik Indosesia*, 487.

Lathifah, A. (2018). Poltekkes Kemenkes Yogyakarta | 9. *Jurnal Kesehatan*, *2*, 1–8. http://eprints.poltekkesjogja.ac.id/1134/4/4. Chapter 2.pdf

Maulana, A. F., & Sofiyanti, S. (2023). Pengaruh *Deep Back Massage* Terhadap Intensitas Nyeri Persalinan Pada Ibu Inpartu Kala I Fase Aktif: Laporan Kasus Berbasis Bukti. *Jurnal Kesehatan Siliwangi*, *3*(3), 362–373. https://doi.org/10.34011/jks.v3i3.1229

Nengsih, Y., Lutfiani, A., & Mitra RIA Husada Jakarta, Stik. (2022). *Indonesian Midwifery and Nursing Scientific* Pengaruh *Deep Back Massage* Terhadap Tingkat Nyeri Pada Ibu Bersalin Kala I Fase Aktif. *Indonesian Midwifery and Nursing Scientific Journal*, *1*(1), 37–43.

Nisman. (2021). Penerapan *Deep Back Massage* Untuk Mengurangi Nyeri Persalinan Pada Primigravida Kala 1 Fase Aktif Pada Ny.N Di PMB Asih Pertiwi Kabupaten Tulang Bawang Barat Tahun 2021. *Diploma Thesis, Poltekkes Tanjungkarang.*, *1*(69), 5–24.

Nuranggraini, D. (2020). (2020). Pengaruh Teknik *Deep Back Massage* Dengan *Abdominal Lifting* Terhadap Penurunan Nyeri Persalinan Pada Ibu Bersalinkala 1 Fase Aktif Di PMB Dwi Sri Isnawati Dan Di PMB Lolita Puspita Kabupaten Lampung Tengah. *Diploma thesis, Poltekkes Tanjungkarang. 01*, 1–23.

Paramitha Amelia & Cholifah, 2019. (n.d.). *Buku Ajar Konsep Dasar Persalinan*.

Rahmawati, R., Sundari, S. W., & Patimah, M. (2022). Penatalaksanaan *Deep Back Massage* Untuk Mengurangi Intensitas Nyeri Pada Persalinan Kala I Fase Aktif. *Jurnal BIMTAS*, *6*(2), 62–68.

Rejeki,N.S.,Kp,S.,Kep,M.,Mat,S.(2020). *Buku ajar Manajemen Nyeri Dalam Proses Persalinan (Non Farmaka)* (M.K. Ns. Yanto Arief). Unimus Press.

Studi, P., Profesi, P., & Kedokteran, F. (2023). *http://ejurnal.stie-trianandra.ac.id/index.php/klinik*. *2*(2).

Suparyanto dan Rosad. (2020). Tanda-tanda persalinan. *Suparyanto Dan Rosad*, *5*(3), 248–253.

Taqiyah, Y., & Jama, F. (2021). Terapi *Deep Back Massage* Efektif Terhadap Adaptasi Nyeri Persalinan Kala I Fase Aktif Di RSUD Kota Makassar Yusrah. *Jurnal Penelitian Kesehatan Suara Forikes*, *12*(4), 163–167.

Widyaningsih, H., Widyaningsih[1], H., Yustantina[2], R., Studi, P., Keperawatan, I., Teknologi, I., Cendekia, K., & Kudus, U. (2023). Penerapan (DBM-DB) *Deep Back Massage* Dan *Deep Breathing* Terhadap Penurunan Nyeri Persalinan Kala I Fase Aktif Di Ruang Anyelir Rsud Dr. R. Soeprapto Cepu. *Jurnal Ilmu Keperawatan Maternitas*, *6*(1), 1–12. https://doi.org/10.32584/jikm.v6i1.2133

Kemenkes
Poltekkes Bengkulu

# L A M P I R A N

Kemenkes
Poltekkes Bengkulu

*Lampiran 2*

*Lampiran 3*

**INSTRUMEN PENELITIAN**

**SKALA *NUMERIC RATING SCALE* (NRS)**

**SKALA NYERI SEBELUM INTERVENSI DILAKUKAN**

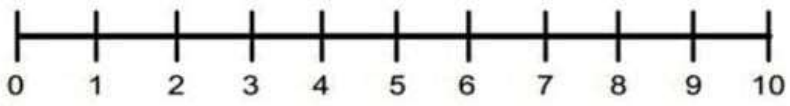
Petunjuk:

Pada skala ini diisi oleh peneliti setelah responden menunjukkan angka berapa nyeri yang dirasakan dengan menggunakan skala nyeri *Numeric Rating Scale* (0-10) yaitu:

1. 0 : Tidak nyeri
2. 1-3 : Nyeri ringan
3. 4-6 : Nyeri sedang
4. 7-10 : Nyeri berat

Tanyakan kepada responden pada angka berapa nyeri yang dirasakannya dengan menunjukan posisi garis yang sesuai untuk menggambarkan nyeri yang dirasakan oleh responden sebelum intervensi dilakukan dengan membuat tanda (x) pada skala yang telah disediakan .

**Sebelum dilakukan tindakan (intervensi)**




**SKALA NYERI SETELAH INTERVENSI DILAKUKAN**

Petunjuk :

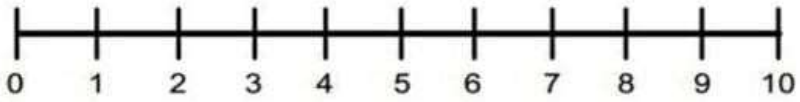
Pada skala ini diisi oleh peneliti setelah responden menunjukan angka berapa

nyeri yang dirasakan dengan menggunakan skala nyeri *Numeric rating scale* (0-10) yaitu :

5. 0 : Tidak nyeri
6. 1-3 : Nyeri ringan
7. 4-6 : Nyeri sedang
8. 7-10 : Nyeri berat

Tanyakan kepada responden pada angka berapa nyeri yang dirasakannya dengan menunjukan posisi garis yang sesuai untuk menggambarkan nyeri yang dirasakan oleh responden sebelum intervensi dilakukan dengan membuat tanda (x) pada skala yang telah disediakan

**Setelah dilakukan tindakan (Intervensi)**



Lampiran 1

| | **KOMPRES AIR HANGAT** |
|---|---|
| Pengertian | Kompres air hangat adalah memberikan rasa hangat pada daerah tertentu dengan menggunakan kantung berisi air hangat yang menimbulkan rasa hangat pada bagian tubuh yang memerlukan kompres. |
| Tujuan | Menurunkan nyeri dan menurunkan kecemasan pada ibu bersalin. |
| Indikasi | Ibu bersalin fisiologis |
| Alat dan Bahan | a) Buli-buli air panas<br>b) Kain pembungkus<br>c) Air<br>d) Gelas ukur |
| Prosedur Pelaksanaan | **B. Tahap Pra Interaksi**<br>1. Informed consent dengan ibu<br>2. Menjelaskan maksud dan tujuan tindakan<br>3. Memposisikan ibu dengan baik<br>4. Menjelaskan prosedur tindakan<br>5. Menyanyakan kesiapan pasien<br>Mengawali dengan tasmiah dan mengakhiri dengan tahmid.<br><br>**C. Tahap Kerja**<br>1. **Persiapan**<br>**a. Kompres air hangat**<br>1) Isi buli-buli dengan air hangat dengan suhu 37 - 40$^{o}$C dengan volume 1 liter<br>2) Tutup buli-buli yang telah diisi air hangat kemudian keringkan<br>**D. Pelaksanaan**<br>1. Tempatkan buli-buli air panas pada daerah punggung dengan posisi ibu miring kanan atau miring kiri<br>2. Lalu minta pasien relaks untuk merasakan kompres air hangat<br>3. Angkat buli-buli air setelah 20 menit.<br>4. Catat perubahan yang terjadi pada pasien selama diberikan asuhan.<br>5. Asuhan diberikan dalam 3 kali dengan jarak 1 jam.<br>6. Cuci tangan. |

| | |
|---|---|
| | **C. Tahap Terminasi**<br>1. Evaluasi perasaan klien<br>2. Bereskan alat-alat<br>3. Lakukan kontrak untuk kegiatan selanjutnya. |
| Referensi | Yani Dian Puspita dan Uswatun Khasanah (2012), Wiwin Widayanti (2016), Sara Azima (2014), Fariba Fahmi (2014). |

Kemenkes
Poltekkes Bengkulu

Lampiran 4

**STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR**

**(SOP) BIRTHING BALL**

| | |
|---|---|
| Pengertian | *Birthing ball* merupakan salah satu metode dengan cara bermain dengan bola besar (bola melahirkan) atau tindakan non farmakologi yang membantu ibu mengatasi nyeri pada proses kala I persalinan. |
| Tujuan | 1. Membuat rileks otot-otot dan ligamentum.<br>2. Membuat kepala janin cepat turun, melatih jalan lahir, membuat otot dasar panggul menjadi elastis dan lentur.<br>3. Membuat dasar panggul bermanuver.<br>4. Memposisikan janin ke posisi yang benar.<br>5. Membuat ibu hamil merasa nyaman dan membantu kemajuan serta mempercepat proses persalinan.<br>6. Menurunkan rasa nyeri pada proses persalinan<br>7. khususnya kala I. |
| Manfaat | Latihan dengan menggunakan metode *birthing ball* bermanfaat selama proses persalinan, yang berfungsi dalam mengurangi rasa nyeri pada proses persalinan. Penurunan rasa nyeri pada saat proses persalinan secara signifikan terjadi bila *birthing ball* digunakan pada saat awal persalinan. |
| Alat | 1. Birth ball<br>2. Bantal<br>3. Kain atau handuk bersih, jika diperlukan |

| | |
|---|---|
| Pelaksanaan | 1. Memperkenalkan diri kepada pasien.<br>2. Menyiapkan dan melakukan *informed concent* untuk menjadi pasien studi kasus laporan tugas akhir.<br>3. Menjelaskan pada ibu maksud dan tujuan.<br>4. Memastikan ibu mengerti dengan penjelasan yang diberikan.<br>5. Melakukan pengkajian data pasien serta melakukan pendekatan dan membina hubungan baik dengan pasien.<br>6. Melakukan pemeriksaan TTV.<br>7. Melakukan pemeriksaan dalam (pembukaan).<br>8. Memberitahu ibu dan keluarga hasil pemeriksaan.<br>9. Apabila ibu sudah memasuki kala I fase aktif pada fase akselerasi atau fase percepatan (dari pembukaan 3 cm sampai 4 cm) maka ukur tingkatan nyeri yang dialami ibu dengan menggunakan pedoman observasi skala nyeri.<br>10. Bila ibu terasa nyeri namun masih kuat melakukan mobilisasi maka anjurkan ibu untuk melakukan penggunaan *birth ball* dimulai dengan berganti gerakan setiap 5 – 10 menit.<br>11. Mencatat perubahan tingkatan nyeri yang terjadi pada ibu bersalin sesudah menggunakan *birth ball*. Pencatatan skala nyeri akan dipantau setiap 30 menit sekali dengan menggunakan pedoman<br>12. observasi skala nyeri. |

| Standar Operasional Prosedur (SOP)<br>**Teknik Massage *Counter Pressure* Pada Ibu Inpartu Kala I Fase Aktif** | | |
|---|---|---|
| 1. | Pengertian | Teknik m*assage counter pressure* adalah pijatan yang dilakukan dengan memberikan tekanan yang terus-menerus selama kontraksi pada tulang sakrum pasien dengan pangkal atau kepalan salah satu telapak tangan. Tekanan dalam *massage counter pressure* dapat diberikan dalam gerakan lurus atau lingkaran kecil. |
| 2. | Tujuan | Untuk mengurangi nyeri yang hebat terutama di daerah pinggang belakang |
| 3. | Persiapan Alat | 1. Bantal<br>2. Baby oil |
| 4. | Persiapan Penolong (Bidan) | Mencuci tangan |
| 5. | Persiapan Ruangan | 1. Menutup gorden atau pintu dan jendela<br>2. Pastikan privasi klien terjaga |
| 6. | Persiapan pasien | 1. Beri penjelasan pada ibu bahwa nyeri pada saat persalinan adalah hal yang fisiologis<br>2. Membantu ibu untuk mengurangi rasa nyeri |
| 7. | Pelaksanaan | 1. Memberitahu ibu langkah dan fungsinya<br>2. Menganjurkan ibu untuk memilih posisi yang nyaman seperti posisi berbaring miring kiri ataupun duduk<br>3. Mencuci tangan<br>4. Membka sedikit pakaian yang menutupi sacrum<br>5. Tangan kiri memegang *spina iliaka anterior superior*, dengan kepalan tangan kanan lakukan tekanan yang terus menerus selama kontraksi pada tulangsacrum ibu<br>6. Lakukan *massage counter pressure* selama terjadinya kontraksi |

| | | |
|---|---|---|
| 8. | Evaluasi | 1. Mengevaluasi *massage counter pressure* tersebut pada menit ke 15-20 (menjelang akhir proses *massage counter pressure*) |
| | | 2. Akhiri kegiatan<br>3. Mencuci tangan |
| 9. | Dokumentasi | 2. Catat hasil tindakan pada lembar observasi |

Kemenkes
Poltekkes Bengkulu

# LEMBAR INFORMED CONSENT

Dengan hormat, Bapak/Ibu diminta utuk berpartisipasi dalam penelitian ini. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui Asuhan keperawatan manajemen nyeri pada ibu bersalin kala I fase aktif dengan nyeri melahirkan di Ruang Bersalin Rsud Siti Aisyah Kota Lubuklinggau Tahun 2025**.** Peneliti (saya) akan memberikan lembaran persetujuan ini dan menjelaskan bahwa keterlibatan anda dalam penelitian ini atas dasar **sukarela**. Nama saya adalah Eva Ramadona, mahasiswi Jurusan Keperawatan Prodi Pendidikan Profesi Ners Poltekkes Kemenkes Bengkulu yang beralamatkan di Kota Lubuklinggau, Provinsi Sumatera Selatan. Saya dapat dihubungi di nomor **082280612306**. Penelitian ini merupakan salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Ners (Ns).

Saya akan menjaga kerahasiaan responden dalam penelitan ini. Nama pasien tidak akan dicatat di manapun. Keterlibatan dalam penelitan ini dapat memberikan keuntungan langsung pada responden, hasil penelitian ini dapat bermanfaat untuk menambah pengetahuan responden tentang **Asuhan keperawatan manajemen nyeri pada ibu bersalin kala I fase aktif dengan nyeri melahirkan di Ruang Bersalin Rsud Siti Aisyah Kota Lubuklinggau Tahun 2025**. Apabila setelah terlibat dalam penelitian ini, responden masih punya pertanyaan, responden dapat menghubungi saya pada nomor diatas.

Setelah membaca informasi dan memahami tujuan penelitian dan peran yang diharapkan dalam penenlitian ini, saya setuju untuk berpartisipasi dalam penelitian

Lubuklinggau, 2025

(…….)

Dengan Hormat,

Saya yang bertandatangan dibawah ini adalah mahasiswi Program Studi Pendidikan Profesi Ners Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Bengkulu:

Nama : Eva Ramadona
NIM : P01720423049

Saya akan melakukan penelitian yang berjudul "**Asuhan keperawatan manajemen nyeri pada ibu bersalin kala I fase aktif dengan nyeri melahirkan di Ruang Bersalin Rsud Siti Aisyah Kota Lubuklinggau Tahun 2025".**

Sehubungan dengan maksud tersebut, maka dengan kerendahan hati saya mohon partisipasi Bapak/Ibu untuk menjadi responden penelitian ini. Data yang diperoleh dari penelitian ini dapat bermanfaat bagi masyarakat, tenaga kesehatan, dan institusi pendidikan. Informasi tentang data yang diperoleh akan dijamin kerahasiaanya dan hanya digunakan untuk data penelitian. Demikian permohonan ini, atas perhatian dan partisipasinya saya ucapkan terima kasih.

Hormat saya

Eva Ramadona

**SURAT PERMOHONAN**

**RESPONDEN**

No. Responden :

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama :

Umur :

Jenis Kelamin :

Alamat :

Dengan ini saya bersedia berpartisipasi sebagai responden dalam penelitian yang dilakukan oleh saudara Ruminah Mahasiswi Program Studi Pendidikan Profesi Ners Jurusan Keperawatan Politeknik Kesehatan Kementrian Kesehatan Bengkulu dengan judul "**Asuhan keperawatan manajemen nyeri pada ibu bersalin kala I fase aktif dengan nyeri melahirkan di Ruang Bersalin Rsud Siti Aisyah Kota Lubuklinggau Tahun 2025**".

Penelitian ini tidak akan merugikan saya ataupun berakibat buruk bagi saya dan keluarga saya, maka saya bersedia menjadi responden. Demikian surat persetujuan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Lubuklinggau, 2025

(……)

# DOKUMENTASI PENELITIAN



**Melakukan pemeriksaan Fisik pada pasien**



**Melakukan Tindakan EBN Kompres hangat pada pasien**



**Penerapan EBN *Massage Counter Pressure***



**Melakukan Tindakan EBN Birt Ball**